



Efektivitas Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi SPLDV

Dita Amelia Sukardi¹, Wahyuning Widiyastuti²

Tadris Matematika, Tarbiyah, IAIN Kudus, Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 ¹;
ditaamelias919@gmail.com¹

Tadris Matematika, Tarbiyah, IAIN Kudus, Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 ¹;
wahyuning@iainkudus.ac.id²

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the RME approach to student learning outcomes in the material of the Two-Variable Linear Equation System in class VIII A of SMPN 1 Juwana. The type of research taken is quasiexperimental research with a quantitative approach. The research location was carried out at Juwana 1 Public Middle School from January 2 2023 to January 9 2023 with all 325 students from class VIII A to class VIII J as the population. Class VIII A was taken as many as 32 students for the research sample using the cluster random sampling method. The data collection technique uses 5 test instruments given to students as a pretest and posttest to find out student learning outcomes. Based on the calculation results, the average posttest score (86.88) increased from the pretest score (53.44). Students' mathematics learning outcomes are better than before with $t_{count} (13.193) > t_{table} (1.696)$. It can be concluded that the RME approach is effective for improving mathematics learning outcomes.

Keywords: RME Approach, SPLDV, Mathematics Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui efektivitas pendekatan RME terhadap hasil belajar siswa materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada kelas VIII A SMPN 1 Juwana. Jenis penelitian yang diambil ialah jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Juwana pada tanggal 2 Januari 2023 sampai 9 Januari 2023 dengan seluruh siswa kelas VIII sebanyak 325 siswa mulai dari kelas VIII A sampai kelas VIII J sebagai populasinya. Diambil kelas VIII A sebanyak 32 siswa untuk sampel penelitian dengan metode *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan 5 butir instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebagai *pretest* dan *posstest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan rerata nilai *posttest* (86,88) meningkat dari nilai *pretest* (53,44). Hasil belajar matematika siswa lebih baik daripada sebelumnya dengan $t_{hitung} (13,193) > t_{tabel} (1,696)$. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Kata Kunci : Pendekatan RME, SPLDV, Hasil Belajar Matematika

INFO ARTIKEL

<p><i>ISSN</i> : 2733-0597 <i>e-ISSN</i> : 2733-0600 <i>DOI</i> : 10.30587/postulat.v4i2.5797</p>	<p>Jejak Artikel</p> <p>Submit Artikel: 10 Juli 2023</p> <p>Submit Revisi: 28 Juli 2023</p> <p>Upload Artikel: 30 Desember 2023</p>
---	--

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika selalu dipelajari pada seluruh jenjang pendidikan, dari mulai tingkatan SD hingga perguruan tinggi. Ilmu matematika berperan penting untuk pembentukan sumber daya manusia yang dapat berpikir kreatif, inovatif, kritis, sistematis, logis, dan berinisiatif menjawab permasalahan melalui mutu pendidikan.

Menurut data dari studi Technical Report dalam Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) tahun 2015 (Hadi & Novaliyosi, 2019), siswa Indonesia berada pada peringkat ke-44 dari 49 negara pada kategori kemampuan matematika secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 397. Skor ini jauh dibawah persyaratan minimum. Skor rerata yang ditentukan TIMSS adalah 500. Skor siswa Indonesia ada pada peringkat bawah, menurut skala matematika TIMSS-Benchmark Internasional. Singapura mendapat peringkat tertinggi (Hadi & Novaliyosi, 2019). Faktanya, pelajaran matematika Indonesia untuk kelas VIII adalah 136 jam, lebih dari Singapura 124 jam. Menurut data TIMSS, pembelajaran matematika Indonesia lebih menekankan penguasaan keterampilan dasar daripada penerapan praktis matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kesulitan belajar matematika siswa disebabkan karena berbagai alasan. Salah satu alasannya guru menggunakan cara atau model pembelajaran yang kurang tepat dalam mengajar. Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru bidang studi adalah model pembelajaran konvensional, seperti halnya di sekolah yang akan penulis teliti yaitu SMP Negeri 1 Juwana yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Pencapaian hasil belajar kurang maksimal dikarenakan pemberian informasi dari guru yang hanya memberikan rumus serta contoh soal, hal itu membuat siswa merasa jenuh.

Guru diharapkan dapat memilih dengan tepat model pembelajaran dari sekian banyak model pembelajaran matematika. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika harus dapat menciptakan suasana kondusif pada pembelajaran, terfokus pada kegiatan siswa, dan mampu memunculkan cara berpikir kreatif siswa agar dapat menambah keahlian pemahaman siswa. Beberapa siswa cenderung beranggapan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sulit. Guna mencapai tujuan pembelajaran matematika maka guru dapat menyampaikan materi pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Dengan adanya pendekatan RME diharapkan siswa dapat menyambungkan materi pada pembelajaran matematika dengan pengalamannya sehari-hari karena pembelajaran matematika dengan pendekatan RME menggunakan konsep dunia nyata dalam penyampaian.

Pandangan bahwa matematika adalah produk aktivitas manusia dan proses realitas matematika, merupakan inti dasar dari *Realistic Mathematics Education* (RME) (Muncarno & Astuti, 2018). RME ialah sebuah pendekatan pembelajaran matematika yang memanfaatkan pengalaman siswa dan keadaan dunia nyata atau konteks nyata sebagai titik tolak. Bukan hanya sebagai penerima pasif materi matematika dari guru, siswa diharapkan dapat melaksanakan proses matematika yang mengaitkannya dengan kenyataan dan kegiatan manusia yang berkaitan dengan matematika selama proses RME berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menjalankan penelitian guna mendapatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan memakai suatu pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Untuk membantu proses meningkatkan kemahiran pemahaman siswa terkhusus pada studi matematika, penelitian ini memilih pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berlandaskan dari sesuatu yang nyata atau pengalaman siswa. Pendekatan pembelajaran ini mengharapakan siswa aktif bermatematika dengan cara menekankan pembelajaran pada kekreatifan proses, menciptakan peluang atau memberikan kesempatan. Siswa akan dapat memahami materi matematika dengan mudah sehingga tidak akan menemui kesusahan dalam mencerna konsep matematika yang sifatnya abstrak apabila menggunakan pendekatan RME yang berprinsip bahwa memberikan pengajaran matematika

harus dimulai dari pengalaman atau hal kontekstual. Besarnya kontribusi siswa pada pembelajaran matematika dengan pendekatan RME sehingga pembelajaran berpusat pada siswa, juga menjadi faktor lain yang memicu kreativitas siswa. Siswa diharapkan mampu mengemukakan gagasan dalam penyelesaian masalah matematika dengan adanya pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Latar belakang inilah yang mendasari penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi SPLDV”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian eksperimen dan non-eksperimen ialah dua jenis penelitian yang melihat ada tidaknya suatu perlakuan. Penelitian eksperimen (Rukminingsih et al., 2020) dilakukan dengan cara mengendalikan perlakuan terhadap objek pemeriksaan yang disebut kelas eksperimen (percobaan).

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental* atau bisa disebut eksperimen semu. Penelitian ini menyertakan satu kelas eksperimen yang diberikan tindakan yang berbeda dari sebelumnya. Dalam penelitian ini tidak ada kelas pembanding, hanya terdapat satu kelas eksperimen saja yaitu kelas VIII A SMPN 1 Juwana. Pada percobaan ini penulis mengambil hasil belajar kognitif yaitu 5 butir soal pada pembelajaran matematika materi SPLDV dengan menggunakan pendekatan RME. Kelas eksperimen akan diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) selama mendapatkan tindakan. Kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan dengan melakukan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). *Pretest* diadakan agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. *Posttest* diadakan untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. *Pretest* dan *posttest* dimaksudkan untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan. Hasil belajar berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis dengan teknik analisis inferensial yaitu uji normalitas guna mengukur apakah distribusi data normal atau tidak, dan uji hipotesis agar melihat apakah terdapat efektivitas RME terhadap hasil belajar matematika materi SPDLV.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan guna melihat ada atau tidaknya efektivitas pendekatan RME terhadap hasil belajar matematika pada materi SPLDV. Pendekatan pembelajaran menurut Sanjaya (Rahmah, 2014), pengertian pendekatan dapat dimaksudkan sebagai tafsiran atau pandangan seseorang terhadap proses pembelajaran. Menurut Pribadi (Fadilla et al., 2014), pendekatan pembelajaran juga dapat dipandang sebagai metode yang digunakan seorang pengajar untuk menghasilkan pembelajaran yang efisien dan berhasil. Menurut pandangan tersebut, pendekatan adalah cara yang digunakan pendidik guna sampai pada tujuan pembelajaran. Saat ini tujuan pembelajaran menuntut siswa untuk aktif berpartisipasi dalam prosedur pembelajaran dengan mengungkapkan ide, menemukan rumus, prinsip, atau konsep matematika melalui kegiatan pembelajaran. Siswa juga diharapkan untuk menjadi kreatif saat proses pembelajaran, terpenting ketika harus aktif berpartisipasi saat pembelajaran di kelas untuk memecahkan pertanyaan yang disampaikan guru. Pendekatan pembelajaran yang realistik atau RME, adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menggapai misi pembelajaran ini.

Megawati (Hisma Darliani, 2018) menyatakan bahwa pendekatan RME dirancang untuk memberikan kesempatan belajar yang bermakna kepada siswa dengan memberikan mereka peluang untuk mengeksplorasi dan memahami ide matematika lewat sebuah permasalahan dalam konteks dunia nyata. Zulkardi (Hisma Darliani, 2018) mengatakan bahwa RME merupakan pendekatan pembelajaran yang mengambil realitas menjadi titik permulaan dan mencoba membantu siswa membangun dan mencari kembali ide matematika lewat masalah kontekstual interaktif. Kegiatan RME di kelas memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggambarkan, menafsirkan, dan memecahkan masalah dunia nyata dengan cara mereka sendiri berdasarkan pengetahuan mereka sebelumnya, dimulai dengan masalah kontekstual. Dalam hal ini, kata "realistik" tidak berarti bersifat nyata saja, namun sesuatu yang mampu dibayangkan oleh siswa (Simarmata, 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut, pendekatan RME menggabungkan kegiatan manusia dengan matematika untuk pengalaman berlatih siswa dengan ditargetkan pada situasi atau tantangan dunia nyata yang mungkin dibayangkan oleh siswa. Dalam penggunaannya memperlakukan siswa sebagai makhluk unik yang mempunyai informasi dan pengetahuan

yang didapatkan melalui hubungan dengan lingkungannya. Jika siswa terlibat langsung dalam menemukan konsep matematika, maka pembelajaran matematika menjadi lebih berkesan dan berkualitas.

Hasil belajar kognitif digunakan sebagai data hasil belajar pada penelitian ini. Hasil belajar siswa diukur menggunakan instrumen tes berupa 5 butir soal matematika materi SPLDV. Pengambilan data dilakukan dua waktu yaitu dengan mengadakan tes sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan penggunaan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar siswa (*pretest*) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar *Pretest*

No	Keterangan	<i>Pretest</i>
1	Nilai Terendah	20
2	Nilai Tertinggi	80
3	Rata-rata	53,44
4	Jumlah Siswa Yang Lulus	1
5	Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus	31

Berdasarkan Tabel 1 dapat dianalisis bahwa rerata *pretest* kelas VIII A masih berada dalam golongan rendah karena hanya sebesar 53,44 yang dimana nilai tersebut belum memenuhi KKM SMPN 1 Juwana. Terdapat 1 siswa dengan nilai di atas KKM yaitu mencapai 80, dengan begitu terdapat 31 siswa lainnya memiliki nilai dibawah KKM dengan nilai terendahnya 20. Berdasarkan analisis data tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa hasil belajar *pretest* siswa kelas VIII A materi SPLDV berada dalam kategori rendah.

Hasil belajar siswa (*pretest*) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Belajar *Posttest*

No	Keterangan	<i>Posttest</i>
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	100
3	Rata-rata	86,88
4	Jumlah Siswa Yang Lulus	23
5	Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus	9

Analisis data dari Tabel 2. Diketahui bahwa nilai terendah *posttest* sebesar 60 dan tertinggi 100. Terdapat 23 siswa lulus dalam *posttest* berarti terdapat 9 siswa yang tidak lulus dalam *posttest*. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* siswa berada dalam kategori tinggi karena 71,82% siswa kelas VIII A memenuhi angka KKM.

Bersumber dari Tabel 1 dan Tabel 2 terlihat bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar *posttest* terhadap hasil belajar *pretest* dengan perbedaan yang signifikan. Siswa yang lulus KKM yaitu 80 pada *pretest* hanya 1 siswa dengan nilai tertinggi 80. Terdapat 31 siswa lainnya diketahui tidak lulus KKM dengan nilai terendahnya adalah 20. Rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 53,44, ini menunjukkan bahwa rendahnya nilai *pretest* sehingga belum memenuhi KKM.

Hasil belajar sebelum tindakan (*pretest*) dan setelah tindakan (*posttest*) mengalami kenaikan sesuai yang terdapat pada Tabel 1. Hasil belajar pada dasarnya merupakan kepandaian yang dimiliki siswa sesudah menerima pembelajaran, sedangkan hasil belajar berdasarkan pandangan Savickienė (Savickienė, 2010) ialah persyaratan yang menentukan kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam bidang pembelajaran afektif, psikomotorik, dan kognitif. Susanto mengartikan hasil belajar seperti transformasi yang dialami siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Menurut Kunandar (Catrining & Widana, 2018), hasil belajar merupakan kompetensi yang mencakup kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor tertentu yang diraih dan dipahami siswa sesudah berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Benyamin Bloom (Catrining & Widana, 2018) berpendapat bahwa hasil belajar secara kasar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Menurut Lestari (Hasan et al., 2020), belajar matematika mengubah kompetensi atau kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep matematika, termasuk aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar berdasarkan pendapat Purwanto (Hisma Darliani, 2018) ialah pergantian perilaku yang muncul sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berkembang sesuai target pembelajaran. Winkel (Hisma Darliani, 2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan peralihan sikap dan perilaku manusia. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (Hisma Darliani, 2018) menyatakan bahwa hasil belajar adalah nilai atau angka yang didapatkan berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir pelajaran.

Menurut definisi yang diberikan di atas, hasil belajar merupakan pergantian tingkah laku yang terbentuk pada pribadi siswa yang diindikasikan dengan tanda-tanda tertentu sebagai hasil dari kegiatan belajar. Perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor termasuk dalam perubahan perilaku siswa. Sesudah siswa menyelesaikan prosedur belajar, hasil belajar matematika dapat diukur dan dievaluasi dalam bentuk angka. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif, sesudah ikut serta dalam pembelajaran matematika menggunakan pendekatan RME.

Diketahui bahwa hanya 1 siswa yang lulus KKM pada *pretest* dengan nilai 80. Pada *pretest* terdapat 31 siswa yang tidak lulus KKM dengan nilai terendah yaitu 20. Setelah adanya perlakuan terhadap kelas eksperimen diketahui terdapat peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*. Dilakukan analisis terhadap data skor Ngain yang didapatkan dari hasil selisih nilai *posttest* dan *pretest* dibagi dengan selisih nilai maksimum dan nilai *pretest* guna mengetahui presentase peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi SPLDV.

Berdasarkan hasil uji N-gain hasil belajar matematika materi SPLDV siswa kelas VIII A diperoleh nilai mean gain ternormalisasi siswa sebesar 0,76% ini berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A SMPN 1 Juwana sesudah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) umumnya ada di kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis menggunakan rumus paired sampel t-test dari *posttest* dan *pretest* dengan program SPSS didapatkan nilai Sig. sebesar $0,00 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti perbedaan terdapat pada nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Selanjutnya dapat dilihat nilai $t_{hitung} (13,193) > t_{tabel} (1,696)$ berarti H_0 ditolak dan itu berarti bahwa diterimanya H_1 . Kesimpulannya adalah terdapat efektivitas pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) terhadap hasil belajar matematika materi SPLDV. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel atau biasa disingkat SPLDV adalah dua buah persamaan linear yang memiliki satu penyelesaian. Terdapat 4 metode penyelesaian SPLDV yaitu, metode eliminasi, metode substitusi atau pergantian, metode gabungan atau campuran, dan metode grafik. Sistem persamaan linear dua variabel berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan matematika. Menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari (soal cerita) dapat dilakukan dengan didahulukan menerjemahkan kalimat soal cerita ke suatu kalimat matematika atau yang biasa disebut

model matematika. Setelah itu diselesaikan dengan SPLDV. Karena hasil (mean) pada program SPSS bertanda positif, maka hasil belajar matematika siswa sesudah pembelajaran dengan pendekatan RME menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

KESIMPULAN, DISKUSI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dan olah data, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 0,76 % dengan rerata nilai *posttest* sebesar 86,88 yang lebih tinggi daripada rerata nilai *pretest* sebesar 53,44. Analisis data uji hipotesis dengan rumus uji paired sampel ttest menggunakan program SPSS yang diketahui nilai $t_{hitung} (13,193) > t_{tabel} (1,696)$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak berarti H_1 diterima. Berdasarkan nilai rerata dan hasil perhitungan dengan SPSS jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektivitas pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) terhadap hasil belajar matematika materi SPLDV pada kelas VIII A SMPN 1 Juwana Tahun Ajaran 2022/2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap patner menulis saya yang bersedia membantu dalam menyelesaikan penelitian ini dengan penuh kesabaran. Semoga terdapat penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat semakin berkembang dan bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Catrining, L., & Widana, I. W. (2018). Pengaruh pendekatan pembelajaran realistic mathematics education (RME) terhadap minat dan hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, 07(2), 120–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2548071>
- Fadilla, P., Koryati, D., & Djumadiono. (2014). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Scaffolding Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 1(1), 65. <https://doi.org/10.36706/jp.v1i1.5514>
- Hadi, S., & Novaliyosi. (2019). TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 562–569.

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>

- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4547>
- Hisma Darliani. (2018). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Siswa Kelas VIII.A MTS. Aisyiyah Sunggumasa* [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR]. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/26856-Full_Text.pdf
- Muncarno, & Astuti, N. (2018). Pengaruh Pendekatan RME terhadap Hasil Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 103–133. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v7i1.1356>
- Ningrum. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(1), 145–151. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>
- Ningsih, S. (2014). Realistic mathematics education: model alternatif Pembelajaran matematika sekolah. *JPM IAIN Antasari*, 01(2), 73–94. <https://media.neliti.com/media/publications/121158-ID-none.pdf>
- Rahmah, N. (2014). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Al-Khwarizmi*, 2(1), 91–102. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/105/91>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (1st ed., Vol. 53, Issue 9). CV. Bumi Maheswari. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/1/Buku - Metode Penelitian Pendidikan %282020%29.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/1/Buku%20-%20Metode%20Penelitian%20Pendidikan%202020.pdf)
- Simarmata, E. P. (2022). Analysis Journal of Habits of Mind Through the Realistic Mathematics Education (RME) Approach in Improving Reasoning Ability. *Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12.

<https://doi.org/10.24114/jfi.v2i2.31055>

Sumira, Putri, S. R., & Sari, A. M. (2022). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sitiung. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 10–16.
<https://doi.org/10.33603/caruban.v5i1.5753>